

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai hambatan yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas. Penelitian kualitatif bertujuan memahami secara menyeluruh pengalaman subjek seperti persepsi, sikap, dan tindakan melalui deskripsi bahasa dalam konteks alami (Moleong, 2019). Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan menyajikan fakta atau gejala secara sistematis dan akurat (Hardani, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif dalam konteks ini digunakan untuk menggambarkan hambatan guru dalam penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran secara khusus dalam pembelajaran matematika.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sahir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Matematika yang mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o. Populasi ini dipilih karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran Matematika dan berpotensi menggunakan atau menghadapi kendala dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sahir, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah guru Matematika yang aktif mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o dan bersedia menjadi responden dalam proses wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya terbatas. Dengan demikian dalam penelitian ini, sampel penelitian sebanyak 3 orang guru matematika yang sudah pernah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran matematika.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara yang dianalisis secara sistematis guna memperoleh gambaran mengenai hambatan yang dihadapi oleh Guru matematika dalam penerapan Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Dengan demikian, data yang dikumpulkan mencakup:

- a. Hasil observasi, yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan guru selama proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Pernyataan lisan guru yang diperoleh melalui wawancara. Dalam hal ini, sumber data utama adalah guru matematika di UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang dipakai oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data sepanjang pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, calon peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru selama proses pembelajaran berbasis masalah berlangsung. Melalui teknik ini, peneliti dapat mencatat berbagai kendala yang muncul secara nyata, seperti keterbatasan waktu, kurangnya keterlibatan siswa, kesulitan dalam memfasilitasi diskusi, serta kurangnya media atau sumber belajar yang mendukung pelaksanaan *Problem Based Learning*. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen terstruktur yang telah disusun berdasarkan indikator pelaksanaan *Problem Based Learning*, seperti penyajian masalah, fasilitasi diskusi, dan penyimpulan hasil belajar.

2. Observasi Telaah Modul Ajar

Lembar Observasi Telaah Modul Pembelajaran Ajar merupakan instrumen evaluatif yang dirancang untuk menilai kualitas dan kelayakan modul Ajar, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Matematika. Instrumen ini digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi berbagai aspek penting dalam modul, seperti kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, keterpaduan kompetensi, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta kebermanfaatan aktivitas pembelajaran yang disajikan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap penerapan model *Problem Based Learning*. Melalui wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis masalah, serta tantangan yang mereka hadapi, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Wawancara ini juga menjadi sarana untuk memahami sejauh mana pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip dasar *Problem Based Learning*, serta kesiapan mereka dalam mengimplementasikannya di kelas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik ini dipilih untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran di kelas.

Untuk menjamin validitas dan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif ini, digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi (Creswell, 2016). Selain

itu, triangulasi sumber juga diterapkan dengan memverifikasi data dari beberapa informan guna memperoleh sudut pandang yang beragam terhadap fenomena yang diteliti. Langkah ini sejalan dengan pendekatan Miles dan Huberman (2014) yang menekankan pentingnya verifikasi data dalam konteks penelitian kualitatif guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen penelitian yang disusun dan diisi langsung oleh peneliti berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kerja sama guru matematika. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif mengenai perilaku guru di lapangan. Observasi akan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun kisi-kisi lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Lembar Observasi

No	Aspek Kesulitan	Indikator Pengamatan
1	Merancang Pelajaran <i>Problem Based Learning</i>	1. Kesulitan merumuskan masalah kontekstual. 2. Kesulitan menyusun langkah pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .
2	Melaksanakan/Menerapkan <i>Problem Based Learning</i>	1. Tidak optimal dalam menyajikan masalah (orientasi siswa). 2. Kurang membimbing perumusan masalah. 3. Kesulitan memfasilitasi pengumpulan data. 4. Tidak maksimal dalam mendampingi presentasi hasil. 5. Tidak melaksanakan evaluasi dan refleksi secara sistematis.

Sumber: Dimodifikasi dari Prayoga (2023)

Tabel 3.2 Pedoamn Lembar Telaah Modul Ajar

No	Komponen	Keterangan
1.	Identitas Modul	
2.	Kompetensi awal	
3.	Profil pelajar pancasila	
4.	Sarana dan prasarana	
5.	Target siswa	
6.	Model pembelajaran	
7.	Metode pembelajaran	
8.	Tujuan pembelajaran	
9.	Pemahaman bermakna	
10.	Pertanyaan pemantik	
11.	Kegiatan Pembelajaran	
12.	Asesmen	
13.	LKPD	
14.	Remedial dan pengayaan	
15.	Bahan bacaan	
16.	Glosarium	

3.5.2 Pedoman Wawancara Guru

Wawancara dilaksanakan dengan guru kelas VIII di UPTD Negeri 1 Ulu Moro'o. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat berkaitan dengan *Problem Based Learning* proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* sebagai bagian dari pengumpulan data penelitian. Adapun pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Aspek yang Digali	Indikator
1.	Pemahaman Guru tentang <i>Problem Based Learning</i>	1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> 2. Ciri-ciri model <i>Problem Based Learning</i> 3. Tujuan penerapan <i>Problem Based Learning</i>
2.	Pengalaman Menerapkan <i>Problem Based Learning</i>	1. Frekuensi penerapan- 2. Jenis materi yang digunakan 3. Perencanaan pembelajaran
3.	Hambatan dalam Penerapan <i>Problem Based Learning</i>	4 Kesiapan siswa 5 Keterbatasan waktu 6 Sumber daya & fasilitas 7 Kompetensi guru
4.	Strategi Mengatasi Hambatan	1. Inovasi guru 2. Dukungan sekolah- Kolaborasi

Sumber: Dimodifikasi dari Prayoga (2023)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung dan menguatkan temuan dari observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud berupa jurnal-jurnal ilmiah dalam bidang pendidikan matematika yang membahas pelaksanaan dan tantangan model *Problem Based Learning*. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa perangkat pembelajaran, seperti Modul Ajar, dan lain sebagainya. Dengan teknik ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan relevan mengenai hambatan-hambatan yang umumnya dialami oleh guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dikaji, yaitu hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan model *Problem-Based Learning*.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi Data yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data yang menunjukkan adanya hambatan seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, atau kendala dalam penyusunan masalah *Problem Based Learning* dikategorikan dan diberi kode untuk mempermudah analisis lebih lanjut.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data yakni proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami, seperti matriks, tabel, atau narasi tematik. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian tematik berdasarkan kategori hambatan, seperti hambatan pedagogis, teknis, maupun kultural. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan hubungan antar data serta memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang muncul dari hasil pengumpulan data.

3.6.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi yaitu proses menafsirkan makna dari data yang telah disajikan dan memastikan keabsahan temuan melalui triangulasi sumber data dan teknik. Kesimpulan awal yang diperoleh sejak awal pengumpulan data akan terus diuji dan diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pengecekan silang antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

No	Kegiatan	Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan <i>Outline</i> Penelitian	√	√														
2	Penyusunan Proposal			√	√												
3	Bimbingan Proposal				√	√	√										
4	Seminar Proposal dan Revisi							√	√	√							
5	Pengumpulan Data										√	√	√	√			
5	Analisis Data														√		
6	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Skripsi														√	√	

7	Ujian/Sidang Akhir																
8	Revisi dan Finalisasi																

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2025)